

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.98%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,045).

Today's Info

- PTBA Alokasikan Capex Rp 4 Triliun
- BUMI Tingkatkan Produksi Batubara Naik 5% 2020
- WIKA Siapkan Belanja Modal Rp 16 Triliun
- ESIP Optimis Pendapatan Tumbuh 50%
- SCMA Bagi Dividen Interim Rp 25 per Saham
- INTP Jual 14.6 Juta Ton Semen

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Spec.Buy	6,700-6,800	6,225
TLKM	Spec.Buy	4,050-4,090	3,830
RAIS	Trd. Buy	1,060-1,080	950/920
AKRA	Spec.Buy	3,530-3,580	3,280/3,2
BNLI	Spec.Buy	1,080-1,100	990/970

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.67	3,906

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIPI	27 Nov	EGM
SIDO	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

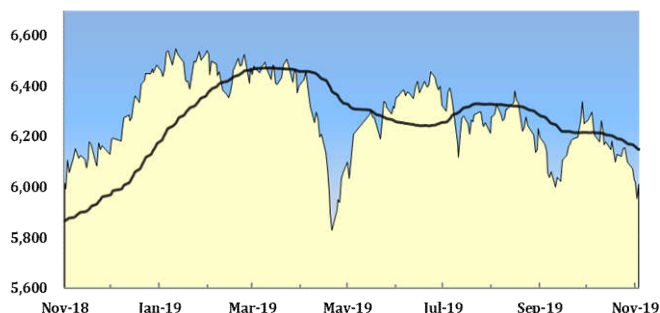
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,671	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,215	5,960	6,045
Frequency (Times)	457,291	5,925	6,060
Market Cap (Trillion IDR)	6,920	5,900	6,085
Foreign Net (Billion IDR)	(219.03)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,011.83	58.77	0.99%
Nikkei	23,293.91	-115.23	-0.49%
Hangseng	26,346.49	-547.24	-2.03%
FTSE 100	7,346.53	-69.90	-0.94%
Xetra Dax	13,236.38	-9.20	-0.07%
Dow Jones	28,051.41	-112.59	-0.40%
Nasdaq	8,665.47	-39.70	-0.46%
S&P 500	3,140.98	-12.65	-0.40%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.49	-2.8	-4.39%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.17	-2.9	-5.06%
Gold Price USD/Ounce	1456.45	-1.0	-0.07%
Nickel-LME (US\$/ton)	13618.00	-350.5	-2.51%
Tin-LME (US\$/ton)	16504.00	84.0	0.51%
CPO Malaysia (RM/ton)	2620.00	-17.0	-0.64%
Coal EUR (US\$/ton)	58.50	-0.3	-0.43%
Coal NWC (US\$/ton)	69.35	0.4	0.65%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14108.00	15.0	0.11%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,711.7	0.33%	12.86%
MD Asset Mantap Plus	1,332.9	0.44%	-2.83%
MD ORI Dua	2,164.7	-2.47%	11.50%
MD Pendapatan Tetap	1,252.4	-0.15%	14.64%
MD Rido Tiga	2,497.7	0.85%	14.84%
MD Stabil	1,279.9	-0.18%	9.42%
ORI	1,922.8	-2.48%	-22.45%
MA Greater Infrastructure	1,134.4	-4.63%	-5.31%
MA Maxima	914.9	-3.40%	-3.60%
MA Madania Syariah	1,025.5	-0.41%	2.49%
MD Kombinasi	678.5	-3.06%	-12.12%
MA Multicash	1,525.8	0.67%	6.40%
MD Kas	1,634.8	0.59%	7.31%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.98%. Anomali menjadi menu penutup akhir pekan IHSG dibanding dengan pasar saham Asia, dimana IHSG ditutup menguat 0.98% ke level 6,011 sementara mayoritas pasar saham Asia ditutup melemah; Nikkei 225 -0.49%, Hang Seng -2.03% dan KOSPI -1.45%. Meski demikian, selama sepekan lalu IHSG ditutup turun 1.45%. Investor asing sendiri pada Jumat minggu masih mencatatkan posisi *net sell* IDR 219 miliar. Adapun saham yang menjadi *market leader* adalah TLKM (+2.9%), BMRI (+3.0%) dan MAYA (+13.6%), sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BYAN (-8.0%), FREN (-4.6%) dan BSDE (-3.8%).

Kami melihat kenaikan pasar saham pada minggu lalu lebih dipengaruhi oleh investor mulai masuk kembali ke saham *blue chip* mengingat penurunan mereka sudah cukup dalam di seminggu terakhir sehingga memberikan peluang *bargain hunting*. Selain itu, investor juga mulai mengoleksi saham sebagai antisipasi *window dressing* jelang akhir tahun. Sementara itu, dari data ekonomi Money Supply (M2) tumbuh 6.30% YoY selama bulan Oktober dan Kredit tumbuh 6.53% YoY pada bulan September.

Minggu ini sejumlah data ekonomi penting akan dirilis seperti Nikkei Manufacturing PMI, tingkat inflasi November, Consumer Confidence dan Foreign Reserve. Kami proyeksikan Inflasi November akan sebesar 3.06% YoY (vs Oktober 3.13% YoY) atau 0.20% MoM (vs Oktober 0.02%).

Wall Street ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan lalu dimana *trader* melakukan aksi *profit taking*. Indeks S&P 500 ditutup turun 0.4% ke 3,140 sementara DJIA -0.4% ke 28,051 dan NASDAQ -0.5% ke 8,665. Aksi *profit taking* ini dilakukan setelah selama November *Wall Street* mencatatkan kenaikan yang cukup signifikan terkait optimism perdamaian perang dagang antara Amerika dan Cina. Tanggal 15 Desember mendatang akan menjadi titik krusial dimana diharapkan terjadinya persetujuan; jika tidak maka dikhawatirkan baik Amerika maupun Cina akan mengenakan tarif baru.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,045). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,011. Penguatan yang terjadi praktis mengakhiri pelemahan selama sepekan terakhir, di mana berpotensi berlanjut menuju resistance level 6,045 hingga IDR 6,060. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,960. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

PTBA Alokasikan Capex Rp 4 Triliun

- PT Bukit Asam Tbk disebut akan fokus pada bisnis hilirisasi batubara dan peningkatan volume pengangkutan batubara pada tahun depan. Untuk itu, PTBA berencana mengalokasikan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 4 triliun.
- Jumlah tersebut sebenarnya lebih rendah dari alokasi capex PTBA pada tahun ini yang ditetapkan sebesar Rp 6,47 triliun.
- Capex PTBA pada tahun depan salah satunya akan digunakan untuk pengembangan gasifikasi batubara. Ini merupakan bagian dari rencana PTBA untuk mengembangkan bisnis hilirisasi batubara.
- Bukit Asam juga akan menggunakan sebagian capex untuk pengembangan bisnis pengangkutan batubara dan pengerjaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel 8.
- PLTU Sumsel 8 sudah mulai dibangun sejak tahun 2018 lalu dengan proyeksi kapasitas sebesar 2x620 megawatt (MW). Proyek ini dijadwalkan akan selesai pada 2021. (Sumber:kontan.co.id)

BUMI Tingkatkan Produksi Batubara 5% 2020

- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) masih akan fokus pada kegiatan eksplorasi batubara. BUMI membidik produksi batubara di kisaran 87 juta ton—90 juta ton sampai akhir tahun ini.
- Rencananya, BUMI akan menggenjot pertumbuhan produksi batubara sebanyak 5% pada 2020 mendatang. Jika mengacu pada proyeksi produksi di tahun ini, maka BUMI berencana memproduksi batubara sekitar 91,35 juta ton—94,5 juta ton di tahun depan.
- Target tersebut dapat terwujud berkat sokongan dari tambang-tambang milik anak usaha BUMI seperti PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.
- BUMI pun sudah berinvestasi banyak untuk meningkatkan infrastruktur dan logistik di area tambang, sehingga kemampuan produksi batubara perusahaan diharapkan dapat meningkat hingga 100 juta ton per tahun di masa mendatang. (Sumber:kontan.co.id)

WIKA Siapkan Belanja Modal Rp 16 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. menyiapkan belanja modal sekitar Rp16 triliun untuk tahun depan. Capex tersebut akan digunakan untuk investasi yang bertujuan meningkatkan pendapatan berulang (recurring income) perseroan.
- Jika dibandingkan dengan alokasi belanja modal tahun ini, terdapat peningkatan sebesar 25,64 persen dari senilai Rp15,6 triliun.
- Dari sisi raihan kontrak baru, pada Oktober 2019 bertambah senilai Rp5,5 triliun dari bulan sebelumnya. Hingga September lalu, nilai kontrak baru yang diraih perseroan sebesar Rp25,7 triliun. Sampai akhir Oktober 2019 kontrak baru WIKA senilai Rp31,2 triliun.
- Raihan tersebut mencapai 50,53 persen dari nilai kontrak baru yang ditargetkan hingga akhir tahun ini senilai Rp61,74 triliun. Pada kuartal akhir ini, perseroan secara garis besar masih mengupayakan untuk bisa meraih proyek-proyek yang ditargetkan dari awal. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**ESIP Optimis Pendapatan Tumbuh 50%**

- PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) hingga Mei 2019 mengantongi pendapatan sebesar Rp 23,74 miliar atau naik 60,08% secara tahunan (yoy). Pada Januari-Mei 2018, perusahaan hanya mengantongi pendapatan Rp 14,83 miliar.
- Peningkatan pendapatan didorong oleh meningkatnya volume penjualan karena meningkatnya permintaan dan adanya penambahan volume kapasitas produksi perseroan.
- Sementara itu, beban pokok penjualan meningkat 64,94% yoy dari Rp 12,73 miliar menjadi Rp 20,99 miliar. Peningkatan beban utamanya disebabkan oleh naiknya harga bahan baku yang menyumbang 70,42% dari kenaikan tersebut. Selain itu, perusahaan juga mengatakan kenaikan beban disebabkan oleh naiknya ongkos kerja produksi.
- Beban usaha ESIP juga tercatat mengalami kenaikan hingga 150,36% dari Rp 409 juta menjadi Rp 1,02 miliar. Perusahaan menyatakan kenaikan beban usaha disebabkan oleh naiknya beban gaji dan tunjangan karena bertambahnya jumlah pegawai perseroan.
- Kenaikan beban tersebut membuat laba bersih perusahaan hanya naik 25,28% yoy dari Rp 542 juta menjadi Rp 679 juta per Mei 2019.
- Manajemen optimistis hingga akhir tahun nanti perusahaan bisa mencatatkan pertumbuhan pendapatan hingga 50%. Harapannya pertumbuhan pendapatan ini juga bisa meningkatkan laba perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

SCMA Bagi Dividen Interim Rp 25 per Saham

- PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2019. Emiten media ini akan membagikan dividen interim Rp 25 per saham.
- Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi: 5 Desember 2019. Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi: 6 Desember 2019. Cum dividen di pasar tunai: 9 Desember 2019. Recording date: 9 Desember 2019. Pembayaran dividen: 27 Desember 2019.
- Jumlah dividen yang dibagi sebesar 36,39% dari laba per saham SCMA per September 2019 yang sebesar Rp 68,70 per saham. Dengan besaran dividend payout ratio tersebut, SCMA menebar total dividen interim Rp 366,60 miliar dari total laba bersih hingga kuartal ketiga yang mencapai Rp 1,01 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

INTP Jual 14.6 Juta Ton Semen

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mencatat volume penjualan semen sebesar 1,85 juta ton pada Oktober 2019. Volume penjualan pada Oktober ini naik 3% ketimbang pada periode yang sama tahun lalu. Dari Januari hingga Oktober 2019, INTP berhasil menorehkan volume penjualan sebesar 14,6 juta ton.
- Sampai tutup tahun ini, INTP berharap bisa mencapai target volume penjualan setidaknya sama dengan pencapaian tahun lalu. Pada 2018, Indocement menorehkan volume penjualan sebanyak 19,17 juta ton. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.